

## PENGARUH FASILITAS PRAKTIK SERTA EFIKASI DIRI TERHADAP KUALITAS KERJA SISWA KELAS XII PROGAM KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMKN 7 SURABAYA

**Rizal Ridho Kurniawan**

Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Surabaya  
rizal.20019@mhs.unesa.ac.id

**Tri Rijanto**

Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Surabaya  
tririjanto@unesa.ac.id

**Meini sondang Sumbawati**

Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Surabaya  
meinisondang@unesa.ac.id

**Fendi Achmad**

Pendidikan teknik Elektro, Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Surabaya  
fendiachmad@unesa.ac.id

### Abstrak

Pengelolaan fasilitas praktik dalam pendidikan secara umum memberikan fasilitas dan pelayanan secara profesional di bidang sarana dan prasarana di sekolah dalam rangka terealisasinya proses pendidikan di sekolah secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi Fasilitas Praktik dan Efikasi Diri memengaruhi Kualitas Kerja peserta didik kelas XII pada Program kompetensi keahlian tenaga listrik terkhusus pada peserta didik SMKN 7 Surabaya. Pendekatan penelitian dengan metode kuantitatif jenis *ex post facto*, yakni penelitian yang mempelajari hubungan sebab dan akibat tanpa adanya campur tangan dari peneliti itu sendiri. Populasi terdiri atas 108 peserta didik, instrumen meliputi angket dan lembar observasi melalui uji validitas dan realibilitas. Data dianalisis menggunakan *IBM SPSS 20* guna memperoleh hasil akurat serta terukur. Temuan penelitian menemukan hasil : (1) Fasilitas Praktik tidak berpengaruh terhadap Kualitas Kerja siswa di SMKN 7 Surabaya, dilihat data dengan nilai uji *t* sebesar  $0,564 > 0,05$  serta nilai *T* Hitung  $0,579 < t$  tabel 1,928; (2) Efikasi Diri memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Kerja siswa, dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  *t* hitung  $4,834 > t$  tabel 1,928; dan (3) Fasilitas Praktik serta Efikasi pada siswa secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Kerja siswa, melalui hasil uji *F* dengan nilai sig  $0,00 < 0,05$  dan nilai *F* hitung  $12,30 > F$  tabel 3,08. Berdasarkan hasil tersebut, peningkatan Kualitas Kerja peserta didik tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan Fasilitas Praktik, tetapi juga sangat bergantung pada faktor psikologis internal berupa keyakinan diri siswa dalam menyelesaikan tugas praktik secara efektif dan mandiri.

**Kata Kunci:** fasilitas praktik, efikasi diri, kualitas kerja.

### Abstract

*Management of practical facilities in education generally provides professional facilities and services in the field of facilities and infrastructure in schools in order to realize the educational process in schools effectively and efficiently. This study aims to identify practical facilities and self-efficacy that influence the quality of work of class XII students in the electrical expertise competency program, specifically for students of SMKN 7 Surabaya. The research approach uses a quantitative method of the ex post facto type, namely research that studies the cause and effect relationship without any intervention from the researcher himself. The population consists of 108 students, instruments include questionnaires and observation sheets through validity and reliability tests. Data were analyzed using IBM SPSS 20 to obtain accurate and measurable results. The research findings found the following results: (1) practice facilities do not affect the quality of student work at SMKN 7 Surabaya, as seen from the data with a *t*-test value of  $0.564 > 0.05$  and a calculated *T* value of  $0.579 < t$  table 1.928; (2) self-efficacy has a positive and significant influence on the quality of student work, with a significance value of  $0.00 < 0.05$ , calculated *t*  $4.834 > t$  table 1.928; and (3) practice facilities and student efficacy simultaneously have a significant influence on the quality of student work, through the results of the *F* test with a sig value of  $0.00 < 0.05$  and a calculated *F* value of  $12.30 > F$  table 3.08. Based on these results, improving the quality of student work is not only determined by the completeness of practice facilities, but also depends heavily on internal psychological factors in the form of student self-confidence in completing practice tasks effectively and independently.*

**Keywords:** practice facilities, self-efficacy, work quality.

### PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan memiliki peranan strategis dalam pembentukan sumber daya manusia terampil dan mampu berkompetisi di lingkungan industri. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan utama dalam pendidikan kejuruan ialah mengembangkan kemampuan maupun potensi para peserta didik untuk memiliki kemampuan dan keahlian yang dapat langsung diterapkan dalam dunia

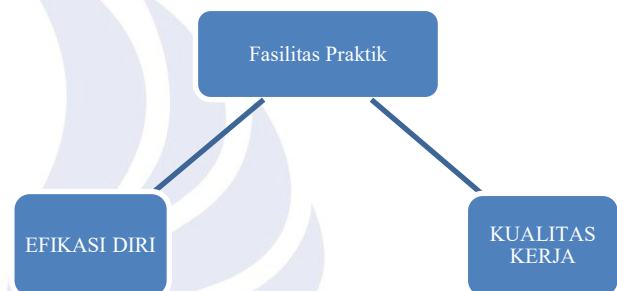
kerja. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan kejuruan juga di pengaruhi dengan ketersediaan sarana dan juga prasarana yang memadai, terutama pada fasilitas bengkel praktik yang menjadi tempat utama kegiatan belajar berbasis keterampilan. Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 mengenai Standar fasilitas baik sarana maupun prasarana pada SMK/MAK menegaskan bahwa setiap sekolah kejuruan wajib dalam penyediaan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan standar industri sekarang. Ketersediaan peralatan yang lengkap, tata ruang bengkel yang ergonomis, serta fasilitas pendukung yang memadai dapat meningkatkan efektivitas kegiatan praktik peserta didik. Dengan demikian, kondisi sarana serta prasarana yang baik memiliki peranan penting dalam upaya peningkatan Kualitas Kerja peserta didik, khususnya dalam pelaksanaan tugas-tugas praktik di lingkungan sekolah. Sebaliknya, keterbatasan Fasilitas Praktik dapat menghambat pemahaman peserta didik terhadap materi praktik dan mengurangi efisiensi dalam pengerjaan tugas.

Selain aspek sarana pembelajaran, Efikasi Diri peserta didik juga memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat Kualitas Kerja mereka. Efikasi dapat dikatakan kemampuan kepercayaan diri peserta didik terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahan maupun tugas pada kondisi tertentu. Peserta didik yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung menunjukkan motivasi yang lebih kuat dalam melaksanakan kegiatan praktik, mampu mengatasi berbagai kendala secara mandiri, serta memiliki kepercayaan diri untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Selain itu, lingkungan bengkel yang kondusif, baik dari sisi ketersediaan fasilitas maupun suasana belajar yang mendukung, turut memperkuat efikasi diri peserta didik. Lingkungan yang aman, nyaman, dan terorganisasi dengan baik mampu menumbuhkan rasa percaya diri serta kesiapan mental dalam melaksanakan kegiatan praktik. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Alwisol dalam maimunah (2020) yang mengatakan jika Efikasi Diri berkaitan erat dengan pandangan individu mengenai kemampuannya untuk berfungsi secara efektif dalam berbagai konteks dan gangguan yang ada.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *Ex post facto*, yakni penelitian kuantitatif dengan tujuan mengidentifikasi hubungan sebab serta akibat pada tiap variabel tanpa adanya manipulasi yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2019), pada penelitian *Ex Post Facto* merupakan penelitian dengan menelusuri kejadian yang pernah terjadi sebelumnya agar ditemukan faktor yang menjadi penyebab suatu fenomena yang sedang diteliti.

Dengan begitu penelitian ini berupaya mengungkap hubungan kausal berdasarkan data dan kejadian yang sudah berlangsung, bukan melalui eksperimen langsung. (1) Desain penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode *ex post facto*, karena tidak ada manipulasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap variabel bebas. Penelitian ini berfokus pada analisis data yang telah tersedia untuk mengidentifikasi dan memahami hubungan serta pengaruh antarvariabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh apa Fasilitas Praktik ( $X_1$ ) dan Efikasi Diri ( $X_2$ ) berkontribusi terhadap peningkatan Kualitas Kerja Siswa ( $Y$ ) dalam konteks pembelajaran praktik di lingkungan sekolah kejuruan.



Gambar 1. Desain Penelitian

(2) Penelitian ini menggunakan sampel dari peserta didik kelas XII program kompetensi kelistrikan di SMKN 7 Surabaya tahun ajar 2024/2025. (3) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah: kuisisioner, untuk mengungkapkan persepsi, sikap dan pengalaman peserta didik serta observasi, untuk mengamati secara langsung kondisi objek yang diteliti. (4) Pada Teknik pengolahan data ini diperlukan dalam melakukan pengolahan dan penafsiran hasil dari data yang telah dikumpulkan, hingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dari tujuan penelitian yang telah dilaksanakan. Berikut jenis analisis data yang digunakan: (1) dengan metode *statistic descriptif*, yang bertujuan memberikan garis besar mengenai data sebelum dilakukan pengujian regresi berganda; (2) dengan uji validitas serta reliabilitas untuk memastikan jika instrumen penelitian layak untuk digunakan dan juga setiap butir pernyataan benar – benar mengukur pokok variabel; (3) melakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak; (4) melakukan analisis regresi berganda, pada analisis ini bertujuan mengetahui pengaruh Fasilitas Praktik dan Efikasi Diri terhadap Kualitas Kerja; (5) lalu ada uji T dan Juga F yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas secara parsial maupun secara simultan.

## HASIL & PEMBAHASAN

Penelitian Ini dilakukan di SMKN 7 Surabaya khususnya peserta didik Kelas XII Progam keahlian Instalasi Tenaga Listrik. Sekolah tersebut termasuk

dalam SMK unggulan yang memiliki sarana praktik lengkap, meliputi bengkel listrik, ruang praktik, serta berbagai peralatan pendukung yang sesuai dengan standar kurikulum Teknik Ketenagalistrikan. Proses validasi instrumen penelitian dilakukan validator dimana 2 diantaranya dari pihak SMKN dan satu dari dosen teknik Elektro. Hasil validasi kemudian dianalisis berdasarkan setiap indikator, dan penilaian dari para validator dikategorikan sesuai dengan skala rating yang digunakan.

Tabel 1. Kategori Penilaian

Kategori	Persentase
Sangat Valid	81.6% - 100%
Valid	62.6% - 81.5%
Cukup Valid	43.6% - 62.5%
Tidak Valid	25% - 43.5%

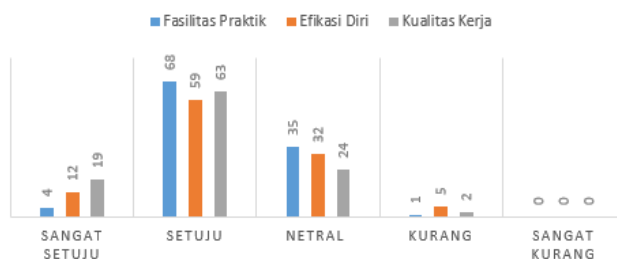
(Sumber : Widoyoko, 2014:144)

Validasi dari kuesioner dan Observasi Fasilitas Praktik yang dilakukan oleh 3 validator diperoleh kriteria penilaian dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Validasi Lembar Kuisisioner

No	Variabel	Hasil Rating
1	Fasilitas Praktik	82.64%
2	Efikasi Diri	85.54%
3	Kualitas Kerja	83.32%
Rata - Rata		83.83%

Tabel 2 menyatakan bahwa hasil validasi instrumen kuesioner oleh validator mencapai rata-rata 83.83% yang berada pada interval 81.5%-100% sehingga dikategorikan dalam kategori sangat valid. Artinya pernyataan dalam kuesioner maupun observasi ketiga variabel tersebut layak digunakan. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan kuisisioner dan observasi yang diberikan kepada peserta didik kelas XII. Jumlah responden sebanyak 108 peserta didik yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Tiga variabel utama digunakan dalam penelitian ini, yaitu Fasilitas Praktik, Efikasi Diri, dan Kualitas Kerja siswa. Berdasarkan hasil tabulasi data dari 108 responden tersebut, dilakukan analisis deskriptif korelasional untuk melihat hubungan antara variabel - variabel tersebut.



Gambar 1. Grafik Hasil Kuisisioner Peserta Didik

Pada uji normalitas penting dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang digunakan memiliki pola distribusi yang normal, indikasi suatu data dikatakan normal jika memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. Nilai Pada Uji Normalitas

Kolmogorov - smirnov		
Statistic	Df	sig
1.097	108	.180

Berdasarkan hasil uji pada tabel 3 yang telah dilakukan didapat nilai sig sebesar 0.180 dimana nilainya lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan pada uji tersebut memiliki data distribusi yang normal sehingga persyaratan untuk normalitas pada model regresi telah terpenuhi. Pada pelaksanaan uji T serta Uji F digunakan untuk mengetahui Variabel bebas (x) berpengaruh atau tidak terhadap Variabel Terikat (y) baik parsial maupun simultan secara berturut - turut.

Tabel 4. Uji T

Hasil Uji		
	T	N sig.
Nilai konstanta	4.316	.000
Fasilitas Praktik	.579	.564
Efikasi Diri	4.834	.000

Tabel 4 menyatakan bahwa dengan membandingkan nilai signikansi yakni nilai sig dibawah 0.05 dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Hal tersebut berlaku sebaliknya jika nilai sig diatas 0.05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika dilihat dari hasil uji untuk nilai sig Fasilitas Praktik berada pada nilai  $0.564 > 0.05$  yang artinya hipotesis ditolak. Arti dari kesimpulan tersebut berarti Fasilitas Praktik tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Kualitas Kerja peserta didik. Lalu untuk variabel Efikasi Diri memiliki nilai sig sebesar 0.00 yang lebih kecil dibanding 0.05 yang artinya hipotesis diterima. Sehingga untuk Efikasi Diri secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kualitas Kerja.

Tabel 5. Uji F

Model	df	F	Sig
regresion	2	12.309	.000

Sesuai dengan Tabel 5 hasil uji ANOVA di dapat nilai untuk signifikansi sebesar 0.000 yang nilainya lebih kecil dari pada 0.005. sehingga secara bersama - sama atau simultan Fasilitas Praktik serta Efikasi Diri peserta didik berpengaruh terhadap Kualitas Kerja peserta didik. Sedangkan untuk perhitungan dengan menggunakan F Hitung, diperoleh nilai F hitung sebesar 12.309 yang nilainya lebih besar



dibandingkan F tabel yang memiliki nilai 3.08, sehingga untuk Fasilitas Praktik dan Efikasi Diri secara simultan memiliki pengaruh terhadap Kualitas Kerja peserta didik.

## PENUTUP

### Simpulan

Penelitian serta hasil uji di dapat kesimpulan bahwa Fasilitas Praktik secara parsial tidak memiliki pengaruh besar terhadap Kualitas Kerja peserta didik. Di lihat dari nilai sig 0.564 yang lebih besar dari nilai sig 0.005 dan juga dilihat pada nilai T secara Hitung sebesar 0,579 yang nilainya lebih kecil daripada nilai T pada Tabel sebesar 1,928. Sedangkan untuk Efikasi Diri secara parsial terbukti memiliki pengaruh terhadap Kualitas Kerja dengan melihat hasil uji data 0.000 yang nilainya lebih kecil dari nilai sig 0.005 serta membandingkan dengan T secara hitung dengan nilai 4.834 yang nilainya lebih besar dibandingkan nilai dari tabel T 1.928. lalu untuk pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat didapat kesimpulan bahwa fasilitas praktik dan juga Efikasi Diri memiliki pengaruh terhadap Kualitas Kerja peserta didik dengan hasil uji data sebesar 0.000 yang nilainya lebih kecil dibandingkan 0.005 untuk signifikansi, sedangkan untuk pengujian menggunakan nilai hitung uji F didapat nilai 12.30 yang memiliki nilai lebih besar dibandingkan 3.08 jika dilihat dari nilai tabel F.

### Saran

Sekolah perlu menjaga dan memperbarui Fasilitas Praktik agar tetap sesuai standar industri serta mengoptimalkan penggunaannya melalui pengelolaan yang efisien dan pembelajaran berbasis proyek agar lebih berdampak pada Kualitas Kerja peserta didik. Tenaga pengajar disarankan untuk lebih fokus mengembangkan Efikasi Diri peserta didik melalui pembelajaran berbasis pengalaman dan bimbingan yang mendorong kemandirian, serta menerapkan penilaian yang memotivasi peningkatan Kualitas Kerja. Peserta didik diharapkan meningkatkan rasa percaya diri, memanfaatkan fasilitas dengan optimal, serta menumbuhkan sikap profesional dan kemampuan bekerja sama untuk menunjang kesiapan di dunia kerja. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti motivasi belajar atau metode pembelajaran, serta memperluas objek penelitian agar hasilnya lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

Maulana, B. R., & Fernandez, D. (2023). Analisis Kesesuaian Sarana dan Prasarana Praktikum Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 1 Bukittinggi. JTPVI: *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vokasi* Indonesia, 1(3).

Widodo, S., dkk. (2020). Pengaruh Ketersediaan Peralatan Praktik terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Jurusan Teknik Mesin. *Jurnal Teknik dan Pendidikan Vokasi*, 5(1), 87-98.

Caprara, G. V., dkk. (2021). Emotional Regulation and Self-Efficacy in Academic Settings. *Journal of Behavioral Psychology*, 45(1), 112–130.

Stajkovic, A. D., & Luthans, F. (2019). Self-Efficacy and Work Performance: A Comprehensive Review. *Journal of Applied Psychology*, 104(4), 678–693.

Widoyoko, E. P. (2014) teknik penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Maimunah, S. (2020). Pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap penyesuaian diri. *Jurnal Psikologi Borneo*, 8(2), 221-230

Sugiyono. (2019). Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta